

IMPLEMENTASI DAN PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN DESA BERBASIS WEB

Meylanie Olivya¹⁾, Irfan Syamsuddin²⁾, Irawan³⁾
^{1,2,3)} Dosen Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Tanete Village is a village located in Maros Regency, South Sulawesi, Indonesia. In managing population data, Tanete Village previously did it manually (paper based). This activity is based on community service aimed at providing a Population Management Information System that is useful in managing population data in Tanete Village. This system has been adapted to conditions in the field that have been obtained from the preliminary survey. In addition, this system, in addition to being web-based, will also display information in graphical form, so that the feedback obtained can also be beneficial for village development. At the end of this activity, then followed up by providing assistance to the staff of the Tanete Village Government. The assistance activities aim to enable staff to use the information system independently.

Keywords: *Community Service, Population Data of Tanete Village, Management Information System*

1. PENDAHULUAN

Desa, menurut UU No.6 Tahun 2014, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa Tanete adalah desa yang berlokasi di Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros, Propinsi Sulawesi Selatan. Desa Tanete merupakan hasil pemekaran dari Desa Bonto Tallasa. Desa Tanete terdiri atas dataran seluas 12,2 Km². Secara Topografi, Desa Tanete dapat dibagi dalam 2 wilayah, yaitu wilayah pegunungan di bagian timur, wilayah daratan rendah di bagian barat. Dengan kondisi topografi demikian, Desa Tanete memiliki variasi ketinggian antara 400 m dari permukaan laut. Daerah terendah adalah di wilayah Dusun Bontokamase, Dusun Bukkamata, Dusun Lempangan, Dusun Nipa, Dusun Camba-Camba dan daerah yang sebahagian tinggi ada di Dusun Rumbia. Secara Administratif wilayah Desa Tanete terdiri dari 12 RT, meliputi 6 dusun Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, berjumlah 4.272 jiwa tahun 2016, dimana sebelumnya pada tahun 2015 adalah sebanyak 4.087 jiwa atau mengalami pertambahan sebesar 237 jiwa. Atau tumbuh rata-rata di atas 2,5 % pertahun. Data tersebut diperoleh dari pencatatan manual yang dilakukan oleh staf Pemerintah Desa.

Dengan pertambahan penduduk yang cukup signifikan, maka akan semakin beragam kegiatan ekonomi yang dapat dihasilkan. Selain itu, pencatatan penduduk yang dilakukan secara manual akan lebih sulit untuk diselenggarakan. Belum lagi pemerintah telah memfasilitasi desa dengan desa.id, yang bertujuan agar desa dapat memiliki sistem informasi yang menampilkan informasi-informasi tentang desa. Informasi-informasi tersebut adalah berupa kegiatan ekonomi, data kependudukan, pariwisata, dan potensi desa yang ingin diketahui publik.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Tanete, Abdul Kadir Gaffar, S. Ag, diketahui bahwa selama ini, data kependudukan dikelola secara manual. Selain itu, dibutuhkan pula pengelolaan data yang dapat diakses secara dalam jaringan (daring). Data-data tersebut diinginkan dapat diolah secara otomatis, dan dapat menampilkan informasi pada antarmuka sistem yang telah dibuat.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dirancang dan implementasi sistem informasi manajemen kependudukan yang berbasis website, sehingga dapat diakses secara daring. Sistem ini juga menampilkan informasi-informasi terkait kependudukan pada Desa Tanete.

Di samping itu, kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk program Ipteks bagi Masyarakat (IbM). Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya akan diadakan pula pelatihan staf untuk pengelolaan sistem.

¹ Korespondensi penulis: Meylanie Olivya, meylanie@poliupg.ac.id

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Metode Pelaksanaan

Mitra dalam program IbM ini adalah Pemerintah Desa Tanete yang merupakan salah satu desa binaan PNUP. Dalam hal ini, lembaga pemerintahan termasuk dalam kategori masyarakat umum non produktif secara ekonomis. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif merupakan sebuah langkah yang dapat dipilih untuk mengungkap persoalan mitra. Sehingga pada akhirnya permasalahan yang saat ini masih menjadi kendala, secara bertahap dapat ditanggulangi melalui program ini. Metode pelaksanaan yang akan ditempuh oleh tim ditunjukkan pada Gambar 1. Pada gambar tersebut, diuraikan bahwa metode pelaksanaan terdiri dari lima tahapan sebagai berikut.



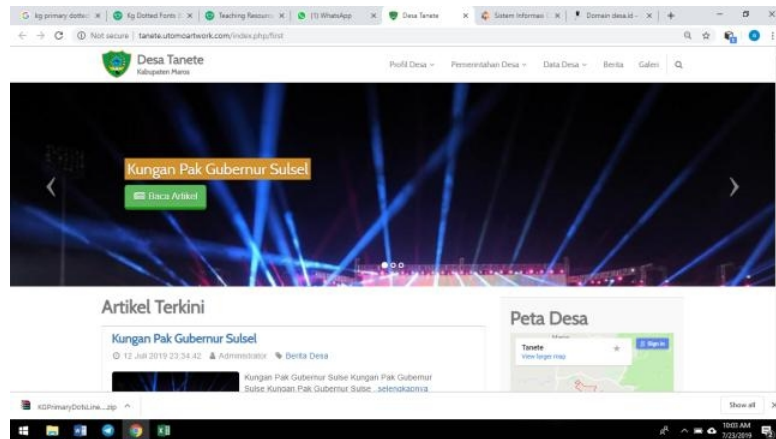
Gambar 1. Metode Pelaksanaan Program IbM

Tahap analisis kebutuhan meliputi pengumpulan data yang dibutuhkan dalam membangun sistem. Wawancara dengan mitra, dalam hal ini adalah Kepala Desa Tanete, dan studi literatur adalah teknik yang digunakan pada tahap ini. Setelah itu, dilakukan perancangan berdasarkan data yang diperoleh dari tahap analisis kebutuhan. Tahap ini juga melibatkan mitra, agar desain yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan. Tahap berikutnya adalah tahap implementasi yang meliputi tahap pengkodean serta penempatan sistem ke dalam Internet yang disebut sebagai web hosting. Kemudian, sistem akan diuji sekaligus dilakukan optimalisasi. Setelah itu, dilakukan tahap pelatihan. Pada tahap ini, mitra akan dilatih dan didampingi dalam mengelola sistem yang dibangun. Keterampilan mitra dalam mengelola sistem menjadi tolak ukur dari tahap ini.

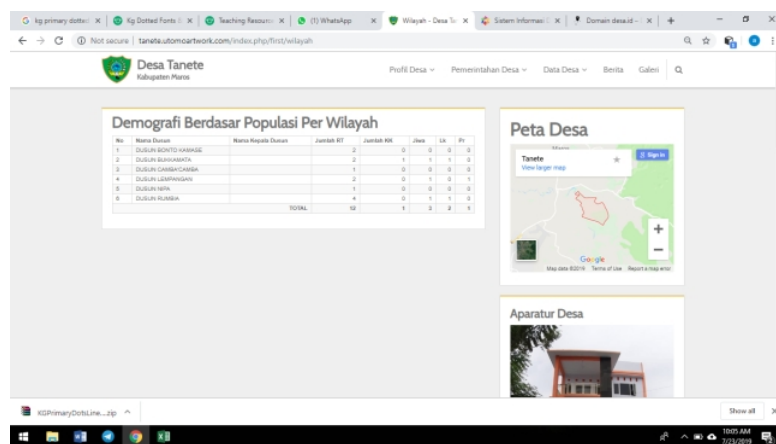
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Sistem

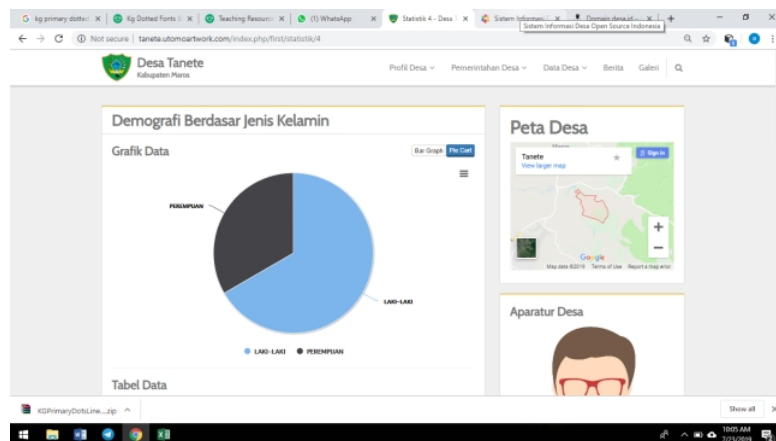
Sistem pengelolaan data kependudukan yang digunakan berasal dari sistem yang telah dibangun oleh komunitas OPEN SID. Sistem ini memiliki banyak keunggulan terutama pada bagian kependudukan yang telah sesuai standar nasional. Beberapa tampilan dari sistem tersebut ditunjukkan pada Gambar 2.



a) Halaman utama Sistem Informasi Desa Tanete



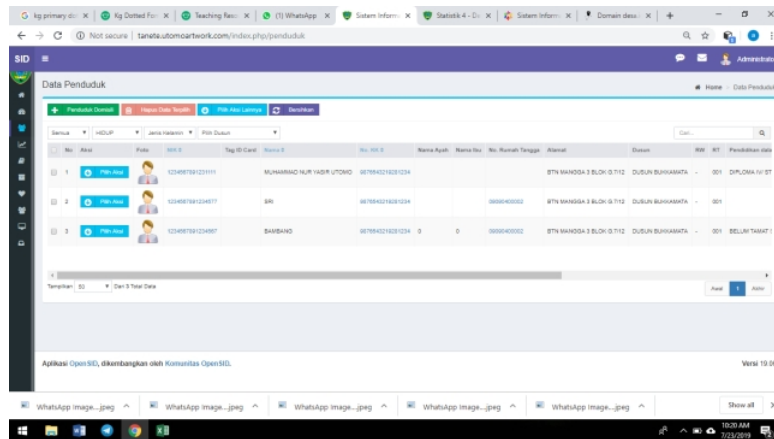
b) Data Wilayah Administratif



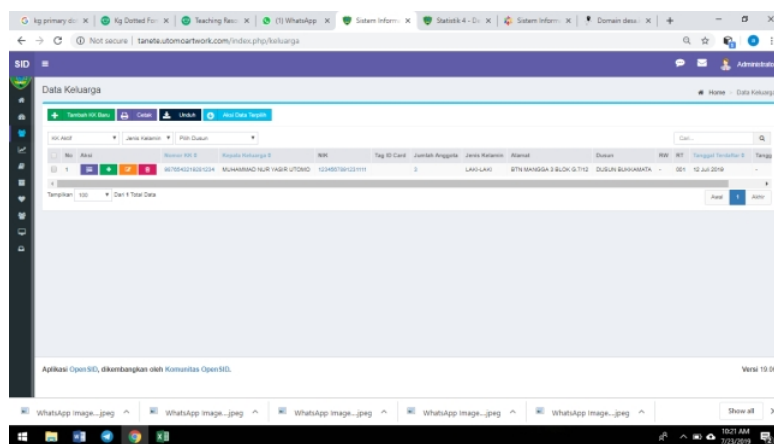
c) Data Jenis Kelamin

Gambar 2. Beberapa tampilan dari sistem informasi

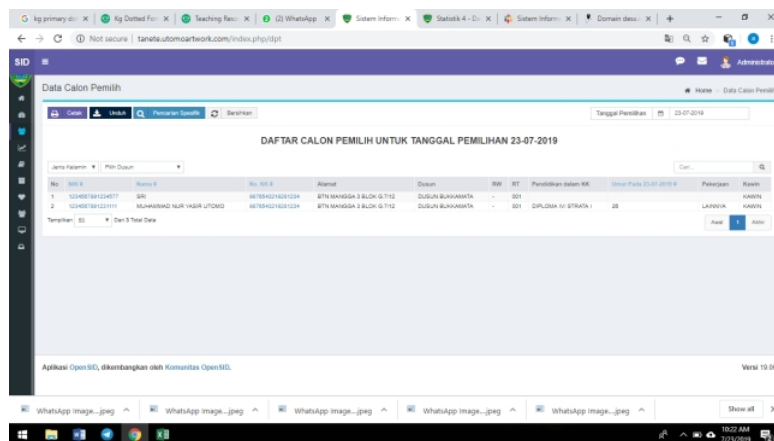
Sistem yang dikembangkan juga memiliki halaman administrator yang berfungsi untuk memasukkan data-data kependudukan. Gambar 3 menunjukkan beberapa tampilan dari halaman administrator.



a) Halaman untuk memasukkan data penduduk



b) Halaman untuk memasukkan data keluarga



c) Halaman untuk memasukkan data pemilih

Gambar 3. Halaman administrator

3.2. Pelatihan

Kegiatan survey sebelum pelaksanaan pelatihan meliputi koordinasi antar sesama anggota tim pengabdian dan mitra. Koordinasi dengan tim pengabdian, dilakukan melalui aplikasi messenger dan dengan mitra melalui komunikasi suara melalui jaringan telepon seluler dan survey ke lokasi kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan survey sinyal untuk komunikasi data terbaik pada lokasi mitra dengan membawa beberapa jenis dan type modem dengan kartu seluler dari berbagai operator.

Persiapan pelatihan dilakukan melalui saran online dengan memastikan bahwa mitra sudah siap dengan peralatan smartphone dengan spesifikasi yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Bapak Kepala Desa Tanete dan tim pengabdian. Setelah itu, dilaksanakan pelatihan yang diarahkan oleh tim. Peserta pelatihan terdiri atas 6 orang staf pemerintahan Desa Tanete. Gambar 4 menunjukkan foto-foto kegiatan pada saat pelatihan.



Gambar 4. Foto-foto kegiatan hari ke-1 pelatihan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kesimpulan ditulis menggunakan huruf Times New Roman, font 11, spasi 1, dan 1 kolom.
- 2) Kesimpulan berisi pemaparan secara ringkas dan jelas dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjawab rumusan masalah dan tujuan pengabdian kepada masyarakat sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah diperoleh.
- 3) Artikel secara keseluruhan ditulis menggunakan jarak spasi 1 dan 1 kolom. Jumlah halaman keseluruhan artikel ini maksimal 6 (enam) halaman termasuk daftar pustaka dan ucapan terima kasih.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Desa Tanete, "Profil Desa Tanete", 2017.
- [2] Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

- [3] V. Sihombing. 2018. Aplikasi Simade (Sistem Informasi Manajemen Desa) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Di Kepenghuluan Bakti Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir Riau.
- [4] D. Priyanti & S. Iriani, "Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan", Indonesian Journal of Network and Security, vol.2, no.4, 2013.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.